

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, karena penelitian ini dilakukan pada kondisi objek yang alamiah (natural setting). Objek alamiah yang dimaksudkan adalah objek yang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti sehingga kondisi saat memasuki objek dan saat keluar dari objek relatif tidak berubah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pengamatan terlibat dan wawancara, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Peneliti memilih lokasi penelitian di Padang TV, Padang TV merupakan stasiun televisi lokal yang berada di kota Padang Provinsi Sumatera Barat yang berlokasi di Jl. Adinegoro No 17. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 6 bulan setelah diseminarkannya proposal ini.

#### **C. Sumber Data Penelitian**

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan atas data primer dan data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer.**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa diperoleh dari responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara serta observasi.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), Hlm 41

sebagai data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan beberapa koresponden.

## 2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari data primer terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain.<sup>52</sup> dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi serta data-data dokumen atau arsip di Padang TV untuk melengkapi penelitian penulis ini.

### **D. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

#### 1. Informan Utama

Informasi penelitian diperoleh dari Pimpinan Redaksi, Produser Redaksi dan Manager Keuangan dan SDM.

#### 2. Informan Pelengkap

Informasi pelengkap penelitian ini diperoleh dari Reporter, Kameramen dan Editor.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Rachmat Kriyantono dalam penelitian metodologi penelitian kualitatif, ada berbagai metode pengumpulan data atau sumber yang biasa digunakan. Teknik pengumpulan dalam penelitian kualitatif terdiri dari:<sup>53</sup>

1. Menurut Rachmat Kriyantono observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. observasi adalah interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi di antara subjek yang diriset. Sehingga keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk: interaksi dan percakapan (*conversation*).

---

<sup>52</sup> Ibid Hlm 42

<sup>53</sup> Ibid, 95.

Artinya selain perilaku nonverbal juga mencakup perilaku verbal dari orang-orang yang diamati.<sup>54</sup>

2. Menurut Rachmat Kriyantono wawancara mendalam (*depth interview*) adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.<sup>55</sup>
3. Menurut Rachmat Kriyantono dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen terdiri atas tulisan pribadi, seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi.<sup>56</sup>

#### **F. Validitas Data**

Proses kerja penelitian sebagai kerja ilmiah, apakah dalam ilmu eksakta atau ilmu sosial, memutlakkan objektivitas. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi kriteria objektivitas jika persyaratan kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) terpenuhi.

Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dipertentangkan dengan subjektivitas. Data yang didasarkan atas pengalaman atau pengamatan seorang individu dianggap bersifat subjektif. Analisis triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat tidak ada rekayasa.

Kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) pada penelitian kualitatif disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.

Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data

---

<sup>54</sup>Ibid, 110.

<sup>55</sup>Ibid, 109.

<sup>56</sup>Ibid, 120.

empiris. Untuk mendapatkan dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>57</sup>

### **G. Analisis Data**

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun berarti menggolongkannya dalam pola, tema, atau kategori. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi, hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi.

Prinsip pokok analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna<sup>58</sup>.

Dengan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga ditemukan pemahaman yang jelas mengenai Manajemen Produksi Program Siaran Berita Detak Sumbar di Padang TV.

---

<sup>57</sup>SyaodihNana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, PT.Remaja Rosda Karya, 2005, hlm.121

<sup>58</sup> Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm.215